

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah metode penelitian yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data atau informasi dari responden.³⁶ Sementara itu, Pendekatan ilmiah dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode yang didasarkan pada filsafat positivisme. Filsafat ini berkeyakinan bahwa realistik atau fenomena tertentu bersifat terstruktur, dapat dikelompokkan, stabil, konkret, dapat diamati dan diukur, dan juga memiliki hubungan kausal. Penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan alat penelitian khusus. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif atau melalui metode statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.³⁷

Penelitian ini hanya memiliki satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) sebagai fokus utama analisis penelitian ini. Variabel independen (bebas) merupakan sebuah variabel yang menjadi pengaruh atau yang menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengaruh *e-commerce*. Sementara itu, variabel dependen

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), h.59

³⁷ Hildawati, dkk., *op.cit.*, h.41-42

merupakan variabel yang terpengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya perubahan, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perubahan pola konsumsi.³⁸

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak atau objek yang akan menjadi subjek penelitian, tanpa melalui perantara. Data ini biasanya dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya yang melibatkan interaksi langsung dengan sumber data.³⁹ Pada penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari penelitian, yakni menggunakan kuisisioner (angket).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen yang akan digunakan sebagai area generalisasi. Elemen dalam populasi mencakup semua subjek yang diukur dan menjadi unit yang akan diteliti. Dengan demikian, populasi adalah area generalisasi yang mencakup dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah

³⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Buku, 2016), vol.1, h 43-44

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h.225

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta akan dijadikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.⁴⁰

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah masyarakat Nagari Pianggu. Dimana menurut data dari Kantor Wali Nagari Pianggu jumlah masyarakat Nagari tersebut sebanyak 2.373 jiwa. Sedangkan jumlah masyarakat yang menggunakan *e-commerce shopee* belum diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh elemen yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Ketika populasi nilainya terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh elemen dikarenakan keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memilih sampel yang diambil dari populasi untuk mewakilinya.⁴¹

Metode yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probabillity Sampling* (sampel yang tidak berpeluang), yang merupakan sebuah metode pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang setara kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai anggota sampel.⁴² Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan)

⁴⁰ Sugiyono, *op.cit.*, h.80

⁴¹ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung selatan, Hira Tech, 2019), h. 54

⁴² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021), h.72

Banyaknya sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.⁴³ Dari rumus didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Tingkat kesalahan yang diambil dari nilai presisi (10%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dapat dihitung adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2373}{1 + 2373 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2373}{1 + 2373 (0,01)}$$

$$n = \frac{2373}{1 + 23,73}$$

$$n = \frac{2373}{24,74}$$

$$n = 95,95 \Rightarrow 96$$

⁴³ Abigail Soesana, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2023), h.45

Dengan menggunakan rumus Slovin tersebut, dengan tingkat kepercayaan 90% dan margin kesalahan 10%, maka diperoleh hasil bahwa jumlah sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 96 orang. Namun untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, maka jumlah sampel dijadikan sebanyak 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang terstruktur untuk memperoleh dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, guna memahami suatu fenomena secara mendalam, mengonfirmasi hasil, dan menjawab pertanyaan didalam penelitian.⁴⁴

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menerapkan berbagai metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data sekunder pada penelitian ini digunakan teknik dokumentasi, dimana peneliti memperoleh data atau objek kajian dari berbagai dokumen yang didalamnya termuat informasi tentang peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil karya bernilai monumental yang diciptakan oleh individu maupun kelompok. Sumber data ini mencakup beragam jenis, seperti buku harian, rekam jejak kehidupan seseorang biografi, dokumen

⁴⁴ Habib Zainuri, dkk., *Desain Penelitian Kuantitatif*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2024), h.77-78

peraturan, dan bentuk lainnya yang relevan dengan penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian ini data dokumen diperoleh dari Kantor Wali Nagari Pianggu dan Niniak Mamak, untuk mengetahui asal-usul Nagari tersebut, serta untuk mengetahui jumlah penduduk yang berada di Nagari tersebut.

2. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yang disebarkan kepada masyarakat Nagari Pianggu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Kuesioner merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada individu yang berfungsi sebagai responden dalam sebuah penelitian.⁴⁶ Kuesioner bisa dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang bersifat terbuka maupun tertutup. Pengirimannya dapat dilakukan secara langsung kepada responden, melalui surat, maupun menggunakan media *online* seperti *internet*, *whatsapp*.

E. Instrumen Penelitian

Pembuatan instrumen merupakan tahapan yang sangat penting dalam rangkaian prosedur penelitian. Instrumen digunakan sebagai sarana

⁴⁵ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan, Pascal Book, 2019), vol.1. h 195

⁴⁶ Aries Veronica, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknoogi, 2022), h.119

dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴⁷ Instrumen penelitian adalah sebuah komponen yang sangat penting dalam proses penelitian, yang memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana variabel dalam penelitian tersebut dapat dicapai. Pengukuran yang dilakukan secara tepat akan menghasilkan data yang berkualitas.⁴⁸

Pada penelitian ini, instrumen kuesioner dirancang dengan menggunakan pendekatan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah sebuah alat yang digunakan dalam mengevaluasi berbagai aspek sikap, pendapat, dan persepsi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial tertentu. Setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun dalam instrumen berbasis *Skala Likert* dirancang dengan pilihan jawaban yang sangat bervariasi, pilihan-pilihan ini menggambarkan rentang respon yang beragam, mulai dari sikap yang mendukung (positif) hingga sikap yang menolak (negatif),⁴⁹ salah satu pendekatannya yaitu:

Tabel 3. 1 Kriteria Skors Penilaian

NO	PENILAIAN	KODE	SKORS
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2

⁴⁷ Slamet Widodo, dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pangkal Pinang, Science Techno Direct, 2023), h.69

⁴⁸ Rohmad dan Siti Sarah, *PENGEMBANGAN INSTRUMEN ANGKET*, (Yogyakarta, K-Media, 2021), vol 1. h.11

⁴⁹ Benny S. Pasaribu, dkk., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Banten, Media Edu Pustaka, 2022), h.80-81

5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
----	---------------------	-----	---

F. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen :

1. E-commerce (Variabel X)

E-commerce atau yang dikenal dengan perdagangan berbasis elektronik. *E-commerce* merupakan sebuah bentuk aktivitas ekonomi secara *modern*, dimana transaksi jual beli barang maupun jasa yang dilakukan melalui jaringan internet ataupun platform digital lainnya. Dalam sistem ini, seluruh aktivitas proses perdagangan dilakukan secara digital, sehingga tidak memerlukan kehadiran secara langsung antara pihak pembeli dan penjual di lokasi yang sama.⁵⁰

2. Pola Konsumsi (Variabel Y)

Pola konsumsi merujuk pada cara atau sistem perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam menggunakan, memanfaatkan, atau bahkan menghabiskan nilai manfaat dari suatu barang atau jasa, dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan berbagai kebutuhan hidupnya. Hal ini mencerminkan bagaimana individu dalam mengelola dan memprioritaskan penggunaan sumber daya yang tersedia, baik dalam bentuk barang maupun layanan, demi

⁵⁰ Neny Rosmawarni, dkk., *E-Commerce*, (Yogyakarta, Penamuda Media, 2024), h.3-4

mencapai kepuasan atas kebutuhan yang beragam, baik yang bersifat dasar maupun tambahan.⁵¹

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan	Indikator	Skala Pengukuran
X	Penggunaan <i>E-commerce</i> <i>shopee</i>	Kemudahan Penggunaan Kepuasan Konsumen Kepercayaan Pelanggan Harga dan Promosi Kecepatan Pengiriman	Skala Likert
Y	Pola konsumsi	Frekuensi Pembelian Jenis Produk yang Dibeli Motivasi Konsumsi Perilaku Pembelian Impulsif	Skala Likert

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan sebuah proses tahap akhir dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk memberikan jawaban yang pasti atas pertanyaan dalam penelitian, menguji hipotesis, serta menjelaskan

⁵¹ Filomina Nurjaya Onis, dkk., "Pola Konsumsi: Literasi Ekonomi, Status Sosial Orang Tua Dan Teman Sebaya", *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, No 1 Vol 3 (Juni, 2018), h.3

sebuah fenomena yang melatarbelakangi penelitian tersebut.⁵² Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak pada *computer* yaitu *SMART PLS 4*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Partial Least Squart* (PLS), yang merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Metode ini memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan teknik SEM lainnya, terutama dalam menangani model yang sangat kompleks dan data yang berukuran sangat kecil. PLS bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menguji serta mengembangkan teori. Dalam Penerapannya, PLS terdiri dari dua model utama, yakni model pengukuran yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas pada indikator terhadap konstruk, serta model struktural yang berfungsi untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel laten dalam model yang dibangun.⁵³

1) Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penelitian terhadap *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian mampu menggambarkan konstruk laten secara akurat dan konsisten. Evaluasi ini mencakup pengujian validitas dan reliabilitas.⁵⁴ Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa pengujian terhadap *outer model*, diantaranya :

⁵² Garaika Darmanah, *op.cit.*, h.76

⁵³ Noviandhi Dwi Wahyu Bintoro, "Pengaruh Experienced Regret, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi", Skripsi Manajemen, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023), h.58

⁵⁴ Rokhmat Subagiyo dan Ahmad Syaichoni, *Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis*. (Jakarta, Alim's Publishing Jakarta, 2022), h.32

a) *Convergen Validity*

Uji *Convergen Validity* digunakan untuk meneliti sejauh mana suatu instrumen penelitian memiliki nilai tingkat validitas dan keakuratan dalam mengukur konsep yang di maksud. Penilaian terhadap *convergen validity* dilakukan dengan cara mengamati sejauh mana indikator berkorelasi dengan konstruk, yang dinilai dari besarnya *standardized loading factor* sebagai indikator kekuatan hubungan antara keduanya.⁵⁵

Sebuah indikator dianggap memenuhi syarat validitas konvergen apabila memiliki nilai korelasi dengan konstruk di atas 0,7. Meskipun demikian, pada pengembangan instrumen skala baru, nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 masih dapat ditoleransi. Selain itu validitas konvergen juga dinyatakan tercapai jika masing-masing variabel menunjukkan nilai outlier loading yang melebihi angka 0,5.⁵⁶

b) *Discriminant Validity*

Uji validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa masing-masing konstruk dalam model laten benar-benar mewakili konsep yang berbeda satu sama lain. Dalam analisis menggunakan *SmartPLS*, validitas diskriminan akan terpenuhi apabila setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada nilai

⁵⁵ Rahman Kodratur, "Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Konsumsi Petani Bawang Merah Di Nagari Aie Dingin Kabupaten Solok Harga Sebagai Variabel Moderasi", Skripsi Ekonomi Syariah (Padang, UIN Imam Bonjol Padang, 2024), h.54

⁵⁶ Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018", (Palangkaraya) 5 Desember 2018, h.4

konstruk, yang diukur dengan cara membandingkan dengan nilai loading terhadap konstruk lain. Uji ini dilihat dari *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0.7 .⁵⁷

c) *Composite Reliability*

Reabilitas merupakan suatu konsep yang menggambarkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner, mampu memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur indikator dari suatu variabel tertentu. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila respons yang diberikan oleh responden tetap stabil meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Dalam pendekatan *PLS-SEM* yang diimplementasikan melalui aplikasi *SmartPLS4*, reliabilitas dapat dievaluasi melalui sejumlah indikator yang relevan dengan cara menggunakan uji koefisien alfa atau *cronbachs alpha*, dan juga *composite reliability* dengan nilai sebesar lebih dari 0,7.⁵⁸

2) Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah tahap uji validitas dan reliabilitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah penilaian terhadap estimasi model struktural (*inner model*). Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten serta mengukur kemampuan prediktif model penelitian.

⁵⁷ Accounting, "Memahami Validitas Diskriminan (Discriminant Validity) Dalam Penelitian Ilmiah," Binus University School Of Accounting, accessed June 17, 2025, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-validitas-diskriminan-discriminant-validity-dalam-penelitian-ilmiah/>.

⁵⁸ Jefri Alfiko Pramudiyan, "Pengaruh Casback Dan Diskon Shopee Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Mahasiswa IAIN Metro Prodi Ekonomi Syariah", Skripsi Ekonomi Syariah, (Lampung, IAIN Metro, 2024), h.59

Estimasi *inner model* dihitung menggunakan algoritme *Partial Least Squares* (PLS). Analisis *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

a) Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan sejauh mana kontribusi dari variabel bebas dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat dalam suatu model penelitian. Kekuatan sebuah model konstruk dapat di evaluasi berdasarkan nilai R^2 , dimana jika nilai *r-square* sebesar 0,67 menunjukkan pengaruh yang kuat, 0,33 tergolong sedang (moderat), dan 0,19 mencerminkan pengaruh yang lemah terhadap variabel yang dijelaskan.⁵⁹

b) Q^2 (*Q-Square*)

Q^2 (*Stone-Geisser's Q-Square*) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai relevansi predictive (predictive relevance) suatu model struktural dalam *PLS-SEM*. Nilai ini menunjukkan sejauh mana model dan estimasi parameternya mampu memprediksi data observasi pada konstruk endogen. Q^2 dihitung melalui prosedur *blindfolding*. Dan apabila nilainya > 0 , maka model dianggap memiliki relevansi prediktif yang baik.⁶⁰

⁵⁹ Pardomuan Robinson Sihombing, dkk., *Aplikasi Smart Pls 4.0 Untuk Statistisi Pemula*, (Tangerang, Minhaj Pustaka, 2021). h.4

⁶⁰ Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Z Gusmanely, 'Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi', *Indonesian Journal of Applied Statistics*, No 2 Vol 6 (November, 2023), h. 131

3) Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi arah hubungan, besar pengaruh, dan tingkat signifikansi antar variabel laten melalui metode *bootstrapping*, guna memperoleh nilai t-statistik dan *p-value* yang menjadi dasar dalam menentukan apakah hubungan antar variabel signifikan secara statistik.⁶¹ Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Koefisien Jalur (*Path Coefisien*)

Tujuan dari penggunaan model ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh dari variabel independen memberikan dampak, baik secara eksplisit maupun jalur tidak langsung terhadap variabel dependen.⁶² Teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa besarnya nilai T-statistik yang menentukan signifikan, atau tidaknya hubungan diantara variabel. Dalam penelitian ini, kriteria yang diterapkan adalah nilai T-statistik harus melebihi 1,96, dengan nilai p-value kurang dari 0,05 atau 5%, serta arah hubungan yang positif berdasarkan nilai beta, maka hipotesis dinyatakan signifikan secara statistik.⁶³

⁶¹ Putri Swastika, "Do Social Role-Based Strategies Matter For Gen-Y Customers? The Case Of Indonesian Islamic Banks," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, No. 1 Vol 12, (Juni, 2020), h.20

⁶² Duryadi, *Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, vol. 7, 2021.

⁶³ Dela Yunita, "Pengaruh Kepribadian, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Belanja Online Dengan Persepsi Diri Sebagai Variabel Moderating," 2024.